

Islamisasi Ruang Terbuka Hijau Publik di Sekitar Kawasan Perguruan Tinggi Universitas Islam Bandung

Islamization of Public Open Green Space Around the Area of Bandung Islamic University College

¹Sholeha Apriani Ananda, ²Weishaguna

^{1,2}Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹sholehaaprianianda@gmail.com, ²igun151175@yahoo.com

Abstract. Islam as a religion that is thorough, it set the vertical dimension (mahdah worship), and the horizontal dimension (ghoiru mahdah worship). In Islamic law (Fiqh), things are still Affairs mundane, have the possibility of adaptations in practice, depending on the situation and the existing conditions. This is the mundane affairs of everything except the mahdah worship, including the concept of building a park. Open green space around Bandung Islamic University as Islamic College need to have Islamic values as a representation of the religion of Islam. Islamic gardens is a comfortable resting place and reminding human beings towards heaven. There are many references about the garden in Al-Quran and the grounds were used as an allusion to his earthly life in heaven is promised to the believers. The results of the analysis indicate the need for Islamisation of open green space landing road, open space of Green Island Road, green parks and open space. With these instructions is expected to improve the quality of Islamic values of open green space public education district functions supporting a more secure, comfortable, aesthetically and nuanced phrases as the face of the Islamic University of Bandung.

Keywords: Islamization Of Open Green Space, The College District, Bandung Islamic University

Abstrak. Islam sebagai agama yang bersifat menyeluruh, di dalamnya mengatur dimensi vertikal (ibadah mahdah), dan dimensi horizontal (ibadah ghoiru mahdah). Dalam perundangan Islam (fikih), hal-hal yang masih menyangkut urusan keduniaan, memiliki kemungkinan adanya penyesuaian-penyesuaian dalam pelaksanaannya, tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Urusan keduniaan ini merupakan segala hal kecuali ibadah mahdah, termasuk di dalamnya konsep dalam membangun sebuah taman. Ruang terbuka hijau di sekitar Universitas Islam Bandung sebagai perguruan tinggi Islam perlu memiliki nilai-nilai islami sebagai representasi dari agama Islam. Taman islami adalah tempat istirahat yang nyaman dan mengingatkan manusia terhadap surga. Terdapat banyak rujukan tentang taman di dalam Al-Quran dan taman itu digunakan sebagai kiasan duniawi kepada kehidupan di dalam syurga yang dijanjikan kepada orang yang beriman. Hasil analisis menunjukkan perlunya arahan islamisasi ruang terbuka hijau tepi jalan, ruang terbuka hijau pulau jalan, dan ruang terbuka hijau taman. Dengan arahan-arahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai islami dari kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yang menunjang fungsi kawasan pendidikan yang lebih aman, nyaman, estetis dan bernuansa islami sebagai wajah Universitas Islam Bandung.

Kata Kunci : Islamisasi Ruang Terbuka Hijau, Kawasan Perguruan Tinggi, Universitas Islam Bandung

A. Pendahuluan

Universitas Islam Bandung sebagai perguruan tinggi Islam tentu perlu memiliki nilai-nilai islami sebagai representasi dari agama Islam. Pada umumnya, taman islami adalah tempat istirahat yang nyaman dan mengingatkan manusia terhadap syurga. Terdapat banyak rujukan tentang taman di dalam Al-Quran dan taman itu digunakan sebagai kiasan duniawi kepada kehidupan di dalam syurga yang dijanjikan kepada orang yang beriman, seperti Q.S At-Taubah ayat 72 berikut:

وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسْكِنٍ طَيِّبَةٍ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ
وَرِضْوَانٍ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٧٢﴾

Terjemah: *Allah menjanjikan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, (akan beroleh) Syurga-syurga yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; mereka kekal di dalamnya dan beroleh tempat-tempat yang baik di dalam "Syurga Adn" serta kerediaan dari Allah yang lebih besar kemuliaannya; (balasan) yang demikian itulah kejayaan yang besar. (Al-Qur'an Surat At-Taubah : 72)*

Islam sebagai agama yang bersifat menyeluruh atau universal, mengatur tidak hanya dimensi vertikal (ibadah *mahdah*) saja, tetapi juga mengatur dimensi horizontal (ibadah *ghoiru mahdah*) (Asy'ari, 2007). Dalam perundangan Islam (*fikih*), hal-hal yang masih menyangkut urusan keduniaan (*muamalah*), sangat terbuka kemungkinan penyesuaian-penyesuaian dalam pelaksanaannya, bergantung pada situasi dan kondisi yang menyertai. Urusan-urusan keduniaan ini merupakan segala hal kecuali ibadah *mahdah*, termasuk di dalamnya konsep dalam membangun sebuah taman (Sabiq, 2006).

Hingga saat ini telah terdapat beragam studi mengenai berbagai aspek dalam konsep taman Islam. Akan tetapi, sangat sulit untuk memisahkan pembahasan mengenai taman Islam secara tekstual melalui sumber-sumber hukum Islam dengan pembahasan mengenai taman yang berkembang pada periode kejayaan Islam. Ansari menyatakan bahwa terdapat kemungkinan karakter taman Islam yang dikenal saat ini tidak sepenuhnya berkiblat pada hukum Islam saja, melainkan telah terkontaminasi dengan budaya.

Permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, memberikan gambaran bahwa ruang terbuka hijau (RTH) di Kawasan Sekitar Universitas Islam Bandung tidak mencerminkan nilai-nilai islami. Berangkat dari hal tersebut, diperlukan sebuah studi dengan judul "Islamisasi Ruang Terbuka Hijau Publik di Sekitar Kawasan Perguruan Tinggi Universitas Islam Bandung" sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada. Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan nilai islami dari kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yang menunjang fungsi kawasan pendidikan yang lebih aman, nyaman, estetis dan bernuansa islami sebagai wajah Universitas Islam Bandung.

B. Landasan Teori

Taman islami adalah suatu bentuk landscape yang didesain sesuai dengan prinsip-prinsip ideologi ketuhanan, menggunakan elemen-elemen fisik yang unik, serta memiliki niat dan tujuan yang jelas. Taman Islami merupakan salah satu peradaban dunia. Walaupun agama Islam tumbuh dan berkembang di Jazirah Arab, perkembangan taman Islami tidak berasal dari kawasan ini. Perkembangan taman Islami dapat disebutkan berawal di daerah Persia, salah satu pusat kebudayaan besar dalam Islam (Doni Fireza, 2007).

Seiring dengan penyebaran agama, taman Islami tersebar dari Persia, Eropa hingga ke India. Taman Islami yang terdapat di Persia merupakan tipologi seni Islami yang lahir dari kegembiraan mereka pada pembuatan taman dalam bangunan, khususnya dalam istana. Terdapat empat unsur penting pada taman Persia tradisional, yaitu:

a Air

Digunakan untuk irigasi taman, membuat kolam-kolam yang tenang, serta untuk menghasilkan suara-suara gemericik yang menenangkan.

b Naungan

Sebagai antisipasi dari iklim padang pasir, diperlukan tempat-tempat berteduh yang diwujudkan seperti paviliun atau gazebo

c Bunga

Digunakan sebagai unsur pewangi dan kombinasi warna

d Musik

Sebagai elemen nonvisual untuk merekayasa suasana dan sebagai pemanja telinga.

Hukum asli dari batasan syariah dalam merencanakan dan mendesain taman lebih bersifat umum, tetapi pengaplikasiannya dapat dimanfaatkan sebagai panduan dalam pembuatan taman Islam. Berikut adalah beberapa batasan syariah yang perlu diperhatikan

Tabel 1. Batasan Syariah Dalam Taman Islami

Kriteria	Subkriteria	Hasil Pencarian	
		Al-Quran	Hadits
Elemen yang Dilarang	Mengambil bentukan yang menyerupai manusia dan hewan, contohnya pada patung	1	62
	Menggunakan material emas dan perak	-	9
Karakter yang Dilarang	Mencampuradukkan kebaikan dan keburukan	4	3
	Menunjukkan kemewahan dan berlebihan	4	10
Aktivitas yang Dilarang	Mempersekutukan Allah SWT	55	91
	Menafikan <i>sunnatullah</i>	2	
	Merusak/vandalisme	1	3
	Mendekati zina	3	40
	Meniadakan manfaat (sia-sia)	2	5

Sumber: Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Al-Quran dan Hadits (Miftahul Jannah, dkk. 2015)

Sekalipun manusia tidak mungkin dapat menggambarkan surga secara sepenuhnya, patut dipahami bahwa surga menyediakan hal-hal yang terbaik yang sesuai dengan fitrah dan kebutuhan manusia sebagai penggunaannya. Hal tersebut dijelaskan dalam al Quran dan hadits, melalui elemen dan karakter-karakter yang dapat diasosiasikan pengertiannya sesuai pemahaman manusia di dunia sehingga penggambaran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai inspirasi dalam merencanakan taman yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Tabel 2. Elemen Taman dan Desain Dalam Al-Quran dan Hadits

Kriteria	Subkriteria	Kata Kunci	Jumlah Hasil Pencarian	
			Al-Quran	Hadits
Elemen Lunak	Air	Sungai	40	33
		Air	14	6
	Vegetasi dan buah-buahan	Buah	22	11
		Pohon	8	28
	Hewan	Burung	-	10
Elemen Keras	Bangunan-bangunan taman	Tempat	11	7
		Istana	1	22

Kriteria	Subkriteria	Kata Kunci	Jumlah Hasil Pencarian	
			Al-Quran	Hadits
	Pintu-pintu	Rumah	2	43
		Pintu	2	62
	Elemen keras lainnya	Bantal	2	-
		Permadani	3	2
		Dipan	9	-
Elemen Desain	Warna	Hijau	4	7
		Emas	5	22
		Perak	3	17
		Putih	1	5
		Merah	-	2
	Suara	Suara	2	1
		Dengar	4	11
	Aroma	Kesturi	1	16
		Wangi	-	11
		Bau	-	12

Sumber: Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Al-Quran dan Hadits (Miftahul Jannah, dkk. 2015)

Tabel 3. menyajikan hasil pencarian terhadap karakter taman (surga) yang dapat diaplikasikan dalam taman berkonsep islami.

Tabel 3. Karakter Taman dalam Al-Quran dan Hadits

Kriteria	Subkriteria	Kata Kunci	Jumlah Hasil Pencarian	
			Al-Quran	Hadits
Karakter Fisik	Indah	Indah	3	21
	Teduh	Teduh	3	-
		Naungan	4	13
	Area yang luas	Luas	2	13
	Kemudahan akses	Dekat	7	3
Area bersama (publik)	Bersama Rombongan	Bersama	3	2
		Rombongan	1	7
Karakter Nonfisik	Aman dan tenang	Aman	5	-
	Rekreatif	Balasan	13	23
Karakter Pengguna	Tipe pengguna	Beriman	33	31
		Bertakwa	15	16
		Berbuat baik	3	7
	Perasaan pengguna	Gembira	5	4
		Senang	2	7
		Bahagia	2	1
		Nikmat	13	21
	Pakaian pengguna	Pakaian	5	7
	Aktivitas pengguna	Duduk	5	3
		Bertelekan	6	-
Minum		15	11	
Makan		6	10	

Sumber: Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Al-Quran & Hadits (Miftahul dkk. 2015)

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sekalipun manusia tidak mungkin dapat menggambarkan surga secara

sepenuhnya, patut dipahami bahwa surga menyediakan hal-hal yang terbaik yang sesuai dengan fitrah dan kebutuhan manusia sebagai penggunanya. Hal tersebut dijelaskan dalam al Quran dan hadits, melalui elemen dan karakter-karakter yang dapat diasosiasikan pengertiannya sesuai pemahaman manusia di dunia sehingga penggambaran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai inspirasi dalam merencanakan taman yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Tabel 4. Elemen Taman dan Desain Dalam Al-Quran dan Hadits

Kriteria	Subkriteria	Ayat Alquran dan Atau Hadits	Penerapan/ Ide/ Gagasan
Elemen Lunak	Air	<i>(QS 55:66) Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang memancar.</i>	Air Mancur
		<i>(QS 3:15)"Katakanlah: '...., pada sisi Rabb-mereka ada surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai;"</i>	Kolam alir
		<i>(QS 47:15) (Apakah) perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya,</i>	Kran air siap minum
		<i>(QS Al-Maidah : 6) "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki,, supaya kamu bersyukur."</i>	Tempat Wudhu
Elemen Lunak	Vegetasi dan buah-buahan	<i>(H.R Tirmidzi No. 2446) [[[Telah menceritakan kepada kami [Qutaibah] telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqbari] dari [ayahnya] dari [Abu Hurairah] dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga ada pohon, seorang pengendara berjalan di dalam naungannya selama seratus tahun." Dalam hal ini ada hadits serupa dari Anas dan Abu Sa'id. Berkata Abu Isa: Hadits ini shahih.]]]</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pohon delima, pohon anggur. <i>(QS 6 : 99) Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa....</i> - Pohon yang teduh dan rindang : Pohon Flamboyan
		Hewan	<i>Hadits Tirmidzi No.1565 Secara Lengkap [[[Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Umar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] dari [Amru bin Dinar] dari [Az Zuhri] dari [Ibnu Ka'b bin Malik] dari [bapaknya] bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya ruh para</i>

Kriteria	Subkriteria	Ayat Alquran dan Atau Hadits	Penerapan/ Ide/ Gagasan
		<i>syuhada berada bersama burung-burung hijau yang menempel pada buah-buahan surga, atau beliau mengatakan, 'pepohonan surga'. " Abu Isa berkata, "Hadits ini derajatnya hasan shahih."]]</i>	
Elemen Keras	Bangunan-bangunan taman	(HR.MUSLIM No:5070) Hadis riwayat Abu Musa Al-Asy`ari ra.: Dari Nabi saw., beliau bersabda: <i>Sesungguhnya seorang mukmin mempunyai sebuah kemah di dalam surga yang terbuat dari satu mutiara yang berlubang, panjangnya enam puluh mil, dan orang seorang mukmin juga memiliki keluarga di dalamnya yang akan ia kunjungi padahal sebagian mereka tidak pernah melihat sebagian yang lain.</i>	Sebuah kemah : tempat yang aman lagi nyaman untuk ditempati Terbuat dari mutiara: menunjukkan bahwa tempat tersebut adalah tempat yang indah Aman, nyaman dan indah tersebut dapat diaplikasikan pada taman.
	Pintu-pintu	<i>"Di surga ada delapan pintu. Di antaranya ada pintu yang dinamakan Ar-Rayyan. Tidak dibolehkan memasukinya kecuali orang-orang yang berpuasa." (HR. Bukhari, no. 3017)</i>	surga digambarkan memiliki lebih dari satu pintu, masing-masing pintunya menerima kedatangan pengguna dengan kriteria yang spesifik
Elemen Desain	Warna	<i>"kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya." – (QS.55:64)</i>	Pemberian warna hijau tua pada beberapa elemen seperti tempat wudhu, nama jalan, papan pengingat waktu shalat, dan sebagainya.
	Suara	<i>Hadits Bukhari No.3535 Secara Lengkap [Telah bercerita kepada kami [Musaddad] telah bercerita kepada kami [Yahya] dari [Isma'il] berkata; Aku bertanya kepada ['Abdullah bin Abu Awfaa radliallahu 'anhu]; "Apakah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah memberi kabar gembira kepada Khadijah?" Dia menjawab; "Ya pernah, berupa rumah yang terbuat dari mutiara (di surga kelak) yang isinya tidak ada suara hirup pikuk dan kelelahan".]]</i>	Taman tidak bising. Diberikan pohon pereda kebisingan : Pohon Jati tanaman Jati emas plus (Tectona grandis L) ini mempunyai daun yang lebar dan kehijauan sehingga dapat memberikan rasa sejuk dan indah, serasi di perkotaan dengan gedung-gedung yang megah dan jalan-jalan yang lebar.

Sumber: Analisis, 2017

Tabel 5 menyajikan hasil pencarian terhadap karakter taman (surga) yang dapat diaplikasikan dalam taman berkonsep islami.

Tabel 5. Karakter Taman dalam Al-Quran dan Hadits

Kriteria	Subkriteria	Kata Kunci
Karakter	Indah	Indah

Kriteria	Subkriteria	Kata Kunci
Fisik	Teduh	Teduh Naungan
	Area yang luas	Luas
	Kemudahan akses	Dekat
	Area bersama (publik)	Bersama Rombongan Golongan
Karakter Nonfisik	Aman dan tenang	Aman
	Rekreatif	Balasan
Karakter Pengguna	Tipe pengguna	Beriman Bertakwa Berbuat baik
	Perasaan pengguna	Gembira Senang Bahagia Nikmat
	Pakaian pengguna	Pakaian
	Aktivitas pengguna	Duduk Minum Makan

Sumber: Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Al-Quran dan Hadits (Miftahul Jannah, dkk. 2015)

D. Kesimpulan Dan Saran

Dari analisis yang telah dilakukan, muncul beberapa arahan yang terdiri dari Arahan Ruang Terbuka Hijau Jalan, Arahan Ruang Terbuka Hijau Pulau Jalan dan Arahan RTH Taman. Permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya memberikan gambaran bahwa ruang terbuka hijau (RTH) di sekitar Universitas Islam Bandung tidak mencerminkan nilai-nilai islami. Arahan-arahan ini menjadi rekomendasi bagi pihak Universitas Islam Bandung.

Arahan islamisasi ruang terbuka hijau tepi jalan dibuat berdasarkan kriteria taman islami. Arahan islamisasi ruang terbuka hijau terdiri dari pembuatan penghubung Masjid Al-Asyari Universitas Islam Bandung dengan publik, plaza UNISBA, jembatan penyebrangan parkir atas UNISBA – Gedung FIKOM, jembatan penyebrangan gedung FIKOM - Fakultas Kedokteran, jembatan penyebrangan Gedung Fakultas Hukum – Gedung Fakultas MIPA dan arahan RTH Tepi Jalan.

Hasil analisis tingkat pelayanan pedestrian yang menyatakan bahwa kualitas pedestrian terdapat pada kelas E dimana Secara otomatis kecepatan berjalan dibatasi. Pada rentang paling rendah tingkat pelayanan ini, pergerakan hanya mungkin dengan menyeret kaki. Tidak ada ruang untuk mendahului. Arus pergerakan memotong/membalik masih mungkin terjadi namun sangat sulit.

Aktivitas di pedestrian tertinggi terdapat di Jalan Tamansari. Hal tersebut terjadi karena tingginya aktivitas pejalan kaki menuju kampus utama Universitas Islam Bandung. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tentu perlu pemecahan masalah dengan cara mengalihkan kepadatan pedestrian terutama di Jalan Tamansari agar tingkat pelayanan dapat meningkat tanpa mengurangi aktivitas yang ada. Hal tersebut dapat diatasi dengan adanya Plaza Unisba yang menghubungkan Rektorat Universitas Islam Bandung dengan kampus utama Universitas Islam Bandung.

Bangunan layang dimaksudkan untuk memindahkan tingginya aktivitas pejalan kaki di pedestrian Jalan Tamansari, Jalan Hariangbanga dan Jalan Ranggagading.

Selain itu, bangunan layang juga mempermudah akses mahasiswa antar gedung-gedung UNISBA. Bangunan layang ini diarahkan menyambungkan gedung utama bagian atas UNISBA dengan laboratorium FIKOM dan dari laboratorium FIKOM menuju gedung fakultas kedokteran

Arahan islamisasi ruang terbuka hijau jalan diterapkan pada koridor Jalan Tamansari, Jalan Hariangbanga, Jalang Ranggagading, Jalan Purnawarman dan Jalan Ranggamalela. Kebutuhan ruang terbuka hijau di kawasan pendidikan Universitas Islam Bandung adalah sebesar 3.466 m². Terdapat kekurangan luas Ruang Terbuka Hijau sebesar 1.488m². Adapun jenis tanaman yang disarankan guna meningkatkan kualitas Ruang Terbuka Hijau Taman di kawasan pendidikan Universitas Islam Bandung antara lain Bunga kupu-kupu, Kersen, Bungur Sakura, Bunga Saputangan dan Pohon Tanjung. Tanaman tersebut dipilih berdasarkan jenis dan fungsinya terhadap taman.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Nur Qareem

Asy'ari, Muhammad. 2007. Islam dan seni. Dari Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan al Quran dan Hadis (2015:2)

Chairul Fitrah Salampessy. 2015. Kajian Rth Di Kampus Unisba Tamansari Dalam Rangka Penerapan Green Campus (Studi Kasus Kampus Unisba Di Kel.Tamansari Bandung)

Ir. Rustam Hakim, MT. IALI dan Ir. Hardi Utomo, MS, IAI. *Buku Komponen Arsitektur Lansekap, Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain Jilid I.*

Ir. Rustam Hakim, MT. IALI dan Ir. Hardi Utomo, MS, IAI. *Buku Komponen Arsitektur Lansekap, Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain Jilid II.*

Jannah, Miftahul , dkk. 2015. Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan al Quran dan Hadis. el Harakah Vol.17 No.1 Tahun 2015. Intitut Pertanian Bogor

Joseph De Chiara; Lee E. Kopperman. *Buku Standar Perencanaan Tapak*

Juliani, Susi, dkk. 2012. Al-Qur'an Kitab Ramah Lingkungan. Bandung:LPTQ Provinsi Jawa Barat.

Komisi Nasional Mesir untuk UNESCO. 1986. Sumbangan Islam Kepada Ilmu dan Kebudayaan. Ahmad Tafsir, penerjemah. Bandung: Penerbit Pustaka

Laporan Pendahuluan Master Plan RTH dan Pedestrian Kawasan Perkotaan Majalengka

Qardhawi, Yusuf. 2000. *Halal dan Haram dalam Islam.* Hamadi HM, penerjemah. Surakarta: Era Intermedia.

Sabiq, Sayyid. 2006. *Fiqh Sunnah Jilid 1.* Hasanuddin N, penerjemah. Jakarta: Pena Pundi Aksara.